

Kurangnya sumber tertulis mengenai manusia dan kebudayaan Sunda. Tidak banyak buku atau tulisan tentang sejarah, tentang kesenian dan tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan kebudayaan Sunda—terasa sekali kurangnya kalau dibandingkan dengan literatur tentang Jawa dan Bali. Entah mengapa para sarjana asing juga sedikit sekali yang menaruh perhatian terhadap orang Sunda dan kebudayaannya. Di kalangan orang Sunda sendiri tidak ada tradisi menulis dan menyusun dokumentasi, sehingga tak heran kalau generasi belakangan merasa "pareumeun obor," kehilangan petunjuk tentang hubungan dengan nenek-moyang dan saudara-saudara sendiri. Karena itu setelah Ensiklopedi Sunda terbit (2000), segera kami merasa perlu menyusun dan menerbitkan semacam "Who's Who" tentang orang Sunda sebagai database yang membuat biodata tentang orang-orang Sunda yang memperlihatkan prestasi menonjol dalam bidangnya masing-masing. [Pustaka Jaya, Dunia Pustaka Jaya]

Biography of eight Chinese Indonesian writers.

[Copyright: 70f5c0c8ed67422ec2dbb74d1022e017](https://www.indonesianwriters.com/copyright/70f5c0c8ed67422ec2dbb74d1022e017)